

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

- a) Sejarah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau

SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau adalah sekolah yang bergerak di bidang pertanian, perkebunan dan perikanan di bawah binaan Dinas Pendidikan Provinsi Riau. Sekolah ini pada awal berdirinya yakni pada tanggal 1 Agustus 1962 bernama Sekolah Penyuluh pertanian-Sekolah Menengah Pertanian Atas (SPP-SPMA) Negeri Pekanbaru-Riau. Namun sejak tanggal 9 Agustus 2005 namanya berubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

Pada awal berdiri SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau hanya memiliki dua jurusan yakni jurusan perkebunan dan pertanian. Namun seiring dengan kemajuan sekolah, saat ini telah memiliki delapan jurusan yakni; Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP), Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura (ATPH), Pemuliaan dan Perbenihan Tanaman (PPT), Agribisnis Ternak Unggas (ATU), Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP), Agro Industri (AI), Alat Mesin Pertanian (AMP), Agribisnis Perikanan Air Tawar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(APAT).

Dalam perjalanannya sekolah ini telah memiliki banyak prestasi diantaranya; pertama, untuk mendukung kualitas manajemen dan pelayanan pada tahun 2011 telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 (bagi jasa pendidikan dan pelatihan kejuruan) yang diregistrasi oleh VEDCA-IQS. Kedua, pada tahun 2012 menerima penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup sebagai sekolah Adiwiyata Nasional. Ketiga, pada tahun 2015 ditetapkan oleh Direktorat Pembinaan SMK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI sebagai sekolah rujukan pertanian. Selain hal di atas, saat ini telah bekerja sama dengan Korea International Cooperation Agency (KOICA) Korea Selatan dalam program World Friend KOICA Volunteer yaitu penempatan relawan Korea Junior Expert sebagai staf pengajar dan pengembangan laboratorium kultur jaringan.

b) Profil SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau

1) Profil Umum

Tabel IV. 1 Profil SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau

Nama sekolah	SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau
Nomor Statistik Sekolah	321.096.009.111
NPSN	10 49 46 20
Alamat	Jalan Kaharudin Nasution KM 10 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau 28284 www.smknpertanianterpaduriau.sch.id

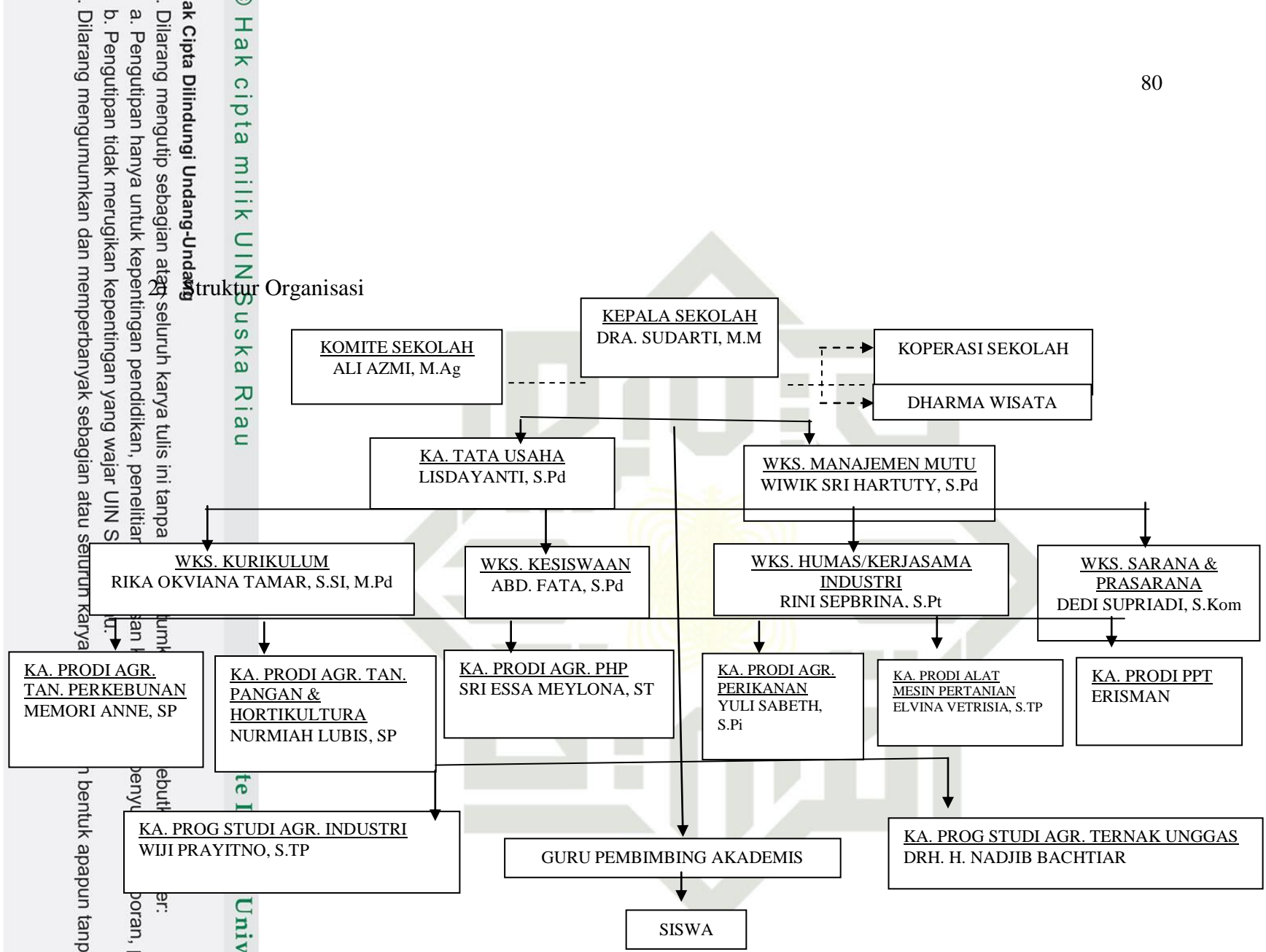
	TUSMKNPT@yahoo.com
No Telp	(0761) 674172/Fax (0761) 72947
Status sekolah	Negeri
Luas tanah sekolah	23,36 Ha
Luas bangunan sekolah	4516,005 m2
Status tanah	Milik Pemerintah
Status bangunan	Milik Pemerintah
Listrik	69.000 Watt
Awal berdiri	SPP-SPMA Negeri Pekanbaru - Riau
Tahun berdiri	1 Agustus 1962
Perubahan nama	SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau
Tanggal perubahan	9 Agustus 2005
Akreditasi	A
Tahun sertifikasi ISO 9001	2008
Nama Kepala Sekolah	Dra. Sudarti,MM
NIP	19641216 199003 2 004
No. SK Pengangkatan	SK. 824.4/III/2009/36

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar IV.1 Struktur Organisasi

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Diartang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN S Diartang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan komersial atau untuk keuntungan pribadi dan/atau lembaga.

University of Sultan Sya

3) Visi, Misi dan Tujuan

(a) Visi

Menjadi pusat pengembangan eduwisata agribisnis dan agroteknologi berbasis ke lingkungan alam

(b) Misi

- (1) Mengembangkan kemampuan entrepreneurship, professional peserta didik yang beretika dan berwawasan lingkungan
- (2) Menyelenggarakan proses belajar mengajar berbasis produktivitas yang mengacu pada revolusi industry 4.0
- (3) Menyediakan dan menjadikan peserta didik sebagai wirausahawan yang beriman dan bertakwa, jujur, disiplin, kerja keras, bertanggung jawab dan peduli lingkungan
- (4) menyediakan sarana prasarana yang menunjang pencapaian kompetensi dan ramah lingkungan
- (5) Mengembangkan Kerjasama dan meningkatkan peran sekolah serta pelayanan prima yang sinergi menuju kemandirian sekolah

(c) Tujuan

- (1) Menghasilkan lulusan yang memiliki sikap religious, mandiri, kompeten, siap kerja dan berdaya saing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2) Memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh *stakeholder*
 - (3) Membekali dan menjadikan peserta didik yang kompeten dan professional, sebagai wirausahawan yang mandiri, memiliki sikap jujur, disiplin, kerja keras, bertanggung jawab dan siap memasuki dunia kerja
 - (4) Menyiapkan pembelajaran berbasis produktif, kreatif, komunikasi, menyenangkan serta berbudaya lingkungan
 - (5) Menjadikan lingkungan sekolah sebagai satu-satunya Kawasan eduwisata Agribisnis dan Agroteknologi di Provinsi Riau
 - (6) Menjadikan pusat tenant/start up di bidang agribisnis dan agroteknologi di Provinsi Riau
 - (7) Memberikan fasilitas pelayanan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan
- 4) Kurikulum
- SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau menggunakan Kurikulum 2013 dan struktur kurikulum mengacu pada Peraturan Direktorat Jenderal (Dirjen) Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) No. 07/D.D5/KK/2018 tentang Struktur Kurikulum SMK/MAK. Struktur kurikulum tersebut berisi muatan umum yang terdiri atas: (A) Muatan Nasional dan (B) Muatan

Kewilayahan serta (C) Muatan Peminatan Kejuruan yang terdiri atas Dasar Bidang Keahlian, Dasar Program Keahlian, dan Kompetensi Keahlian.

Muatan Nasional terdiri atas enam mata pelajaran yaitu: 1) Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, 2) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 3) Bahasa Indonesia, 4) Matematika, 5) Sejarah Indonesia, dan 6) Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya. Adapun Muatan Kewilayahan berisi dua Mata Pelajaran yaitu: 1) Seni Budaya dan 2) Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Sedangkan Muatan Peminatan Kejuruan terdiri atas tiga subkelompok, yaitu 1) Dasar Bidang Keahlian; 2) Dasar Program Keahlian; dan 3) Kompetensi Keahlian.

Sementara di dalam pembelajarannya sekolah ini menerapkan pembelajaran sistem blok dengan membagi mata pelajaran menjadi dua blok yakni blok normatif berisi mata pelajaran muatan Nasional dan muatan kewilayahan dan blok produktif berisi pelajaran peminatan kejuruan.

Dalam pelaksanaannya waktu belajar dalam satu semester (enam bulan) dibagi menjadi dua bagian. Tiga bulan pertama untuk pembelajaran blok satu, tiga bulan berikutnya untuk pembelajaran blok dua. Pembagian ini bisa berbeda di setiap kelasnya dikarenakan untuk efektifitas jadwal. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembelajaran sistem blok jam tatap muka perminggu setiap mata pelajaran menjadi dua kali lipat daripada sistem pembelajaran reguler.

Untuk memaksimalkan kompetensi peserta didik, selain pada mata pelajaran yang wajib diambil oleh peserta didik, sekolah juga menyediakan ruang kreativitas peserta didik dengan program ekstrakurikuler yang meliputi:

- (a) PMR (Palang Merah Remaja)
- (b) Pramuka
- (c) Rohis
- (d) Paduan Suara
- (e) Seni Tari
- (f) Karate
- (g) Bimbingan Olimpiade (Biologi, Fisika, Kimia, Matematika, PKn, Sejarah)
- (h) Bimbingan Bahasa Asing (Bahasa Inggris, Bahasa Korea)
- (i) Olahraga (Basket, Futsal, Volly, dan Silat)
- (j) Hidroponik
- (k) Peternakan

Selain kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, sekolah ini juga menerapkan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.2 Kegiatan Pembiasaan

No	Kegiatan	Waktu
1	Berdoa	Setiap hari sebelum dan sesudah KBM
2	Upacara Bendera	Setiap hari senin
3	Apel	Setiap pagi dan sore
4	Literasi	Setiap hari selasa dan rabu pagi
5	Membaca Al-ma'surat	Setiap hari kamis
6	Membaca Al-quran	Setiap hari jumat pagi
7	Ekstrakurikuler	Setiap hari sabtu
8	Shalat dzuhur dan ashar berjamaah	Setiap hari senin-jumat
9	Shalat duha	Setiap hari senin-jumat

5) Sumber Daya Manusia

(a) Pimpinan

SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau di pimpin oleh seorang perempuan yang tangguh. Dra. Sudarti, MM adalah nama perempuan tangguh tersebut, beliau merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

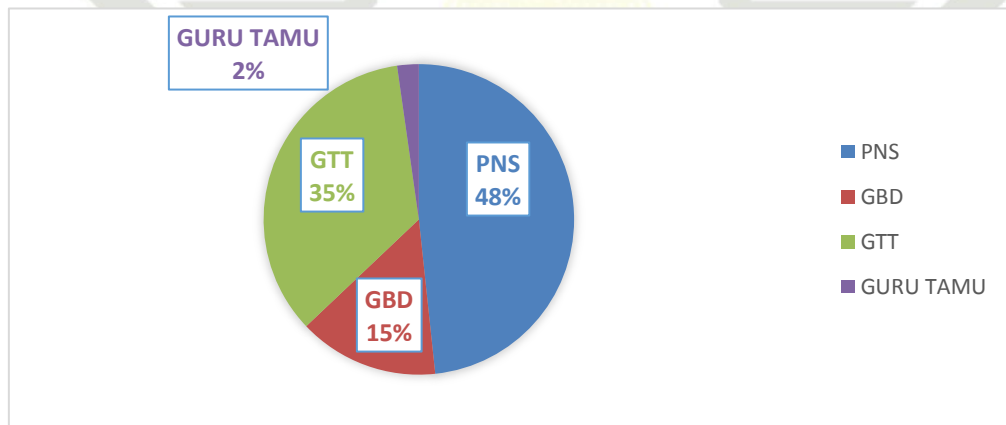
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alumni IKIP Yogyakarta yang saat ini dikenal dengan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Beliau bertugas menjadi kepala di sekolah ini sejak tahun 2018. Perempuan kelahiran Pekanbaru 16 Desember 1964 ini selama menjabat telah berhasil membawa sekolah ini menjadi sekolah yang diperhitungkan kualitasnya di Provinsi Riau.

(b) Tenaga Pendidik

Jumlah pendidik tahun ajaran 2020/2021 adalah 89 orang dengan distribusi presentase berdasarkan status kepegawaian seperti gambar diagram di bawah ini;



Gambar IV.2 Kondisi Tenaga Pendidik

(c) Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan terdiri dari 43 orang tenaga kependidikan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel IV. 3 Tenaga Kependidikan SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau

No.	JABATAN	JUMLAH
1	Kepala Tata Usaha	1 orang
(d) P 2	Bendahara Komite	1 orang
u 3	Operator Dapodik	1 orang
s 4	Operator Komputer	4 orang
t 5	Operator Jaringan	1 orang
a 6	Teknisi Lapangan	6 orang
k 7	Pustakawan	3 orang
8	Ahli Gizi	1 orang
a 9	Supir	1 orang
w 10	Petugas Rumah Makan	2 orang
a 11	Petugas Taman Sekolah	2 orang
n 12	Petugas Kebersihan Sekolah	7 orang
13	Petugas Keamanan Sekolah	5 orang
14	Pembina Asrama	7 orang
(1) P 15	Penjaga Masjid/Garim	1 orang
e	Total	43 orang

nanggung Jawab : Dra. Sudarti, MM

(2) Kepala Pustaka : Hera Nurcahyani, S.Pd

(3) Pustakawan : Syurflaiman, S.Pi

Riana Kristiana, S.Sos

Harry Pramudya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(e) Peserta Didik

Peserta didik SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau berasal dari 13 Kabupaten/Kota yang terdapat di Provinsi Riau dan beberapa Provinsi di sekitar Provinsi Riau seperti; Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan Jambi. Jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2020/2021 adalah 1331 siswa yang terdistribusi ke dalam 8 (delapan) jurusan seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel IV. 4
Data Jumlah Peserta Didik (Berdasarkan Jurusan)

Jurusan	Jumlah Kelas	Jumlah Peserta Didik
Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP)	10	327
Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH)	12	266
Perbenihan dan Pemuliaan Tanaman (PPT)	3	96
Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP)	5	159
Agro Industri (AI)	4	126
Agribisnis Perikanan Air Tawar (APAT)	6	175
Alat Mesin Pertanian (AMP)	3	88
Agribisnis Ternak Unggas (ATU)	3	94
Total	46	1331

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 5
Data Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkatan

Data Peserta Didik (Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkatan)			
Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas X	237	190	427
Kelas XI	233	184	417
Kelas XII	246	205	451
Kelas XIII	17	19	36
Jumlah			1331

6) Sarana dan Prasarana

SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau memiliki luas lahan 23,36 Ha dengan status milik pemerintah Provinsi Riau. 20 % dari keseluruhan lahan digunakan untuk bangunan utama sekolah (kantor, ruang kelas belajar, laboratoriaum, bengkel alat mesin pertanian, ruang multimedia, perpustakaan, dan lain-lain) serta digunakn untuk sarana penunjang (rumah makan sekolah, kantin sekolah, koperasi sekolah, aula, masjid, asrama peserta didik putra dan putri, mess pendidik dan tenaga kependidikan. Sementara 80% dari lahan di gunakan untuk sarana olahraga, lahan praktik siswa untuk jurusan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Agribisnis Tanaman Perkebunan, Perbenihan dan Pemuliaan Tanaman, Agribisnis

Ternak Unggas, Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian, Alat Mesin Pertanian, dan Agribisnis Perikanan Air Tawar.

Tabel IV. 6
Data Sarana dan Prasarana SMK Negeri Pertanian Terpadu
Provinsi Riau

NO	Jenis fasilitas	Kuantitas/ Jumlah	Kualitas / kelayakan
1	Masjid	1	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Laboratorium IPA	3	Baik
4	Laboratorium Bahasa	1	Baik
5	Ruangan BK / BP	1	Baik
6	Ruangan Sarana dan Prasarana	1	Baik
7	Ruangan Wakil Kepala Sekolah	5	Baik
8	Ruangan Kesiswaan	1	Baik
9	Ruangan UKS	1	Baik
10	Ruangan serba guna	1	Baik
11	Ruangan TU	1	Baik
12	Ruangan Osis / Pramuka	1	Baik
13	Ruangan Olahraga	1	Baik
14	Ruangan Kepala Sekolah	1	Baik
15	Ruangan Guru	1	Baik
16	Koperasi Sekolah	3	Baik
17	Ruangan Kantin Sekolah	2	Baik
18	Toilet / WC	67	Baik
19	Toilet / WC Asrama Putra	94	Baik
20	Toilet / WC Asrama Putri	34	Baik
21	Ruangan Belajar	28	Baik
22	Ruangan Praktek	3	Baik
23	Bengkel / WS	3	Baik
24	Gudang	3	Baik
25	Ruangan Multimedia	1	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Jenis fasilitas	Kuantitas/ Jumlah	Kualitas / kelayakan
26	Lahan Praktik	3	Baik
27	Ruangan Rapat	1	Baik
28	Ruangan BC	1	Baik
29	Laboratorium Komputer	2	Baik
30	Laboratorium Pembibitan/ Kultur Jaringan	1	Baik
31	Laboratorium Hama & Penyakit	1	Baik
32	Laboratorium THP	4	Baik
33	Laboratorium Perikanan	1	Baik
34	Laboratorium Pengawasan Mutu	1	Baik
35	Laboratorium Seni Budaya dan Film	1	Baik

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data yang disajikan meliputi mean (M), median (Me) dan standar deviasi (SD). Mean merupakan rata-rata hitung. Median yaitu nilai tengah dari gugusan data yang telah diurutkan (disusun) mulai dari data terkecil sampai data terbesar. Standar Deviasi (simpangan baku) adalah kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari reratanya. Dalam menyusun distribusi frekuensi, digunakan langkah-langkah berdasarkan pada Sugiyono¹¹² sebagai berikut :

¹¹²Sugiyono, *Op.Cit.* h, 36

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menentukan Jumlah Kelas Interval.

Rumus untuk menentukan jumlah kelas interval yaitu menggunakan rumus Sturges yakni jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$. Dimana n adalah jumlah responden.

- b. Menentukan Rentang data (Range)

Rentang Kelas = skor maksimum-skor minimum+1

- c. Menentukan Panjang Kelas Interval

Panjang kelas interval = rentang data/ jumlah kelas interval

Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan langkah-langkah menurut Suharsimi Arikunto¹¹³ sebagai berikut:

- a. Kelompok tinggi, semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 (+1) standar deviasi ($X \geq Mi + 1 SDi$)
- b. Kelompok sedang, semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi (antara $(Mi - 1SDi) \leq X < (Mi + SDi)$)
- c. Kelompok kurang, semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi ($X < Mi - 1 SDi$)

Sedangkan harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus berikut :

Mean ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi+skor terendah)

¹¹³Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 299.

Standar Deviasi ideal (SDi) = $1/6$ (skor tertinggi-skor terendah)

a. Penyajian Data Penerapan Sistem Blok

Instrumen yang digunakan untuk mengukur penerapan sistem blok berupa angket yang terdiri dari 19 pernyataan yang mana setiap itemnya memiliki empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Dengan demikian skor total harapan tertinggi adalah 76. Berdasarkan skor total harapan tersebut maka dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas jenjang atau kelas yang menggambarkan penerapan sistem blok ; yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Data mengenai penerapan sistem blok berhasil dikumpulkan dari 207 responden secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor total minimum yang didapat sebesar 40 dan skor maksimalnya adalah 66, mean sebesar 52,29, median sebesar 52, dan standar deviasi sebesar 7,3. Penentuan kecenderungan variabel penerapan sistem blok, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SDi) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan tersebut, mean ideal variabel penerapan sistem blok adalah 53. Standar deviasi idealnya adalah 4. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} = X \geq M + SD$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Sedang} = M - SD \leq X < M + SD$$

$$\text{Kurang} = X < M - SD$$

Perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria penerapan sistem blok sebagai berikut:

Tabel IV.7
Deskripsi Penerapan Sistem Blok

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
1	>57	Tinggi	70	34%
2	49-57	Sedang	52	25%
3	<49	Rendah	85	41%
4	Jumlah		207	100%

Berdasarkan hasil pengolahan data sebagaimana tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 70 responden (34%) dalam kategori tinggi, sebanyak 52 responden (25%) dalam kategori sedang dan sebanyak 85 responden (41%) dalam kategori rendah. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa prosentase terbesar responden menyatakan bahwa penerapan sistem blok dalam kategori rendah. Sementara berdasar perhitungan nilai rata-rata diperoleh sebesar 52,29 masuk kategori sedang, sehingga dapat dikatakan penerapan sistem blok sudah cukup baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penyajian Data Penerapan Metode Resitasi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur penerapan metode resitasi berupa angket yang terdiri dari 21 pernyataan yang mana setiap item pernyataan memiliki empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Dengan demikian skor total harapan tertinggi adalah 84. Berdasarkan skor total harapan tersebut maka dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas jenjang atau kelas yang menggambarkan penerapan metode resitasi ; yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Data mengenai penerapan metode resitasi berhasil dikumpulkan dari 207 responden secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor total minimum yang didapat sebesar 51 dan skor maksimalnya adalah 76, mean sebesar 62,46, median sebesar 62, dan standar deviasi sebesar 6,7. Penentuan kecenderungan variabel penerapan metode resitasi, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan tersebut, *mean* ideal variabel penerapan metode resitasi adalah 64. Standar deviasi idealnya adalah 4. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} = X \geq M + SD$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Sedang} = M - SD \leq X < M + SD$$

$$\text{Kurang} = X < M - SD$$

Perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria penerapan metode resitasi sebagai berikut:

Tabel IV.8
Deskripsi Penerapan Metode Resitasi

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
1	>68	Tinggi	52	25%
2	60-68	Sedang	74	36%
3	<60	Rendah	81	39%
4	Jumlah		207	100%

Berdasarkan hasil pengolahan data sebagaimana tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa 52 responden (25%) dalam kategori tinggi, sebanyak 74 responden (36%) dalam kategori sedang dan sebanyak 81 responden (39%) dalam kategori rendah. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa prosentase terbesar responden menyatakan bahwa penerapan metode resitasi dalam kategori rendah. Sementara berdasar perhitungan nilai rata-rata diperoleh sebesar 62,46 masuk kategori sedang, sehingga dapat dikatakan penerapan metode resitasi sudah cukup baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Penyajian Data Hasil Belajar Peserta Didik

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik adalah nilai hasil belajar peserta didik yang diambil dari nilai raport kelas XI semester Ganji. Dengan demikian skor total harapan tertinggi adalah 100. Berdasarkan skor total harapan tersebut maka dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas jenjang atau kelas yang menggambarkan hasil belajar peserta didik ; yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Data mengenai hasil belajar berhasil dikumpulkan dari 207 responden secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor total minimum yang didapat sebesar 78 dan skor maksimalnya adalah 96, mean sebesar 87,20, median sebesar 87, dan standar deviasi sebesar 4,6. Penentuan kecenderungan variabel hasil belajar, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan tersebut, *mean* ideal variabel penerapan metode resitasi adalah 87. Standar deviasi idealnya adalah 7. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} = X \geq M + SD$$

$$\text{Sedang} = M - SD \leq X < M + SD$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurang = $X < M - SD$

Perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria penerapan metode resitasi sebagai berikut:

Tabel IV.9
Deskripsi Hasil Belajar

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
1	>94	Tinggi	17	8%
2	80-94	Sedang	178	86%
3	<80	Rendah	12	6%
4	Jumlah		207	100%

Berdasarkan hasil pengolahan data sebagaimana tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa 17 responden (8%) dalam kategori tinggi, sebanyak 178 responden (86%) dalam kategori sedang dan sebanyak 12 responden (6%) dalam kategori rendah. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa hasil belajar dalam kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar PAI di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau sudah cukup baik.

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Hasil Uji Kualitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Setiap penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angket atau kuisioner maka diperlukan uji validitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari para responden atau sampel penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan cara menghubungkan antara masing-masing skor item dengan skor total yang diperoleh dari jawaban responden atas kuisioner. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk data penelitian penulis diketahui $n = 207$ dan $n-2 = 205$, maka dapat diketahui nilai r tabel pada taraf 5% adalah sebesar 0,138. Berikut penulis sajikan tabel hasil uji validitas X1 dan X2. Uji validitas menggunakan program SPSS 22.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 10
Hasil Uji Validitas X1

Correlations

		Item _1	Item _2	Item _3	Item _4	Item _5	Item _6	Item _7	Item _8	Item _9	Item _10	Item _11	Item _12	Item _13	Item _14	Item _15	Item _16	Item _17	Item _18	Item _19	Skor _Tot al	
Item_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1	.068	.234*	.253*	.240*	.015	.136	.106	-.088	.044	.169*	.023	.066	.057	.112	.068	.099	.079	.025	.330*	
			.328	.001	.000	.000	.831	.051	.128	.205	.531	.015	.742	.344	.414	.107	.332	.157	.255	.724	.000	
		207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207
Item_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.068	1	.131	.179*	.204*	.144*	.102	.342*	.053	.183*	.173*	.174*	.142*	.186*	.082	.106	.049	.160*	.040	.459*	
		.328		.060	.010	.003	.038	.143	.000	.447	.008	.012	.012	.041	.007	.239	.128	.488	.021	.572	.000	
		207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207
Item_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.234*	.131	1	.129	.209*	.103	.078	.066	.091	.133	.093	.144*	.154*	.079	.155*	.143*	-.035	-.038	.118	.374*	
		.001	.060		.063	.003	.139	.267	.344	.191	.056	.181	.038	.026	.260	.026	.040	.620	.584	.091	.000	
		207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207
Item_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.253*	.179*	.129	1	.155*	.003	.133	.144*	.011	.054	.095	.251*	.229*	.054	.105	.176*	.074	-.122	.126	.371*	
		.000	.010	.063		.026	.969	.056	.038	.872	.440	.174	.000	.001	.442	.134	.011	.289	.080	.071	.000	
		207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207

hak cipta milik U
 Cipta Dilindungi Undang-
 larang mengutip sebagian
 Pengutipan hanya untuk
 Pengutipan tidak merugil
 larang mengumumkan de

y of Sultan Syarif
 san kritik atau tinjauan su
 UIN Suska Riau.

Item_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.240* .000 207	.204* .003 207	.209* .003 207	.155* .026 207	1 .210 207	.087 .509 207	.046 .796 207	.018 .641 207	.033 .013 207	.173* .207 207	.088 .247 207	.081 .001 207	.235* .000 207	.312* .000 207	.029 .683 207	.324* .000 207	.111 .111 207	-.047 .498 207	.051 .468 207	.427* .000 207
Item_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.015 .831 207	.144* .038 207	.103 .139 207	.003 .969 207	.087 .210 207	1 .001 207	.230* .019 207	.163* .362 207	.064 .370 207	.063 .007 207	.187* .040 207	.143* .013 207	.172* .000 207	.260* .058 207	.132 .675 207	.029 .675 207	.174* .012 207	.122 .081 207	.166* .017 207	.442* .000 207
Item_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.136 .051 207	.102 .143 207	.078 .267 207	.133 .056 207	.046 .509 207	.230* .001 207	1 .001 207	.223* .060 207	.131 .226 207	.084 .000 207	.366* .200 207	.089 .018 207	.165* .022 207	.160* .002 207	.213* .053 207	.135 .054 207	.134 .054 207	.056 .422 207	.142* .042 207	.471* .000 207
Item_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.106 .128 207	.342* .000 207	.066 .344 207	.144* .038 207	.018 .796 207	.163* .019 207	.223* .001 207	1 .017 207	.165* .002 207	.216* .002 207	.096 .168 207	.232* .001 207	.218* .002 207	.140* .045 207	.078 .264 207	.123 .077 207	.072 .305 207	.050 .472 207	.214* .002 207	.476* .000 207
Item_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.088 .205 207	.053 .447 207	.091 .191 207	.011 .872 207	.033 .641 207	.064 .362 207	.131 .060 207	.165* .017 207	1 .026 207	.154* .033 207	.149* .222 207	.085 .648 207	.032 .038 207	.144* .246 207	.081 .358 207	.064 .358 207	.120 .084 207	.092 .188 207	.147* .035 207	.335* .000 207

Item_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.044	.183*	.133	.054	.173*	.063	.084	.216*	.154*	1	.038	.086	.148*	.205*	.048	.243*	.125	-.043	.115	.398*
	N	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207
Item_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.169*	.173*	.093	.095	.088	.187*	.366*	.096	.149*	.038	1	.032	.123	.310*	.219*	.093	.130	.278*	.020	.486*
	N	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207
Item_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.023	.174*	.144*	.251*	.081	.143*	.089	.232*	.085	.086	.032	1	.047	.100	.137*	.153*	.028	.058	.268*	.405*
	N	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207
Item_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.066	.142*	.154*	.229*	.235*	.172*	.165*	.218*	.032	.148*	.123	.047	1	-.008	.020	.217*	.153*	-.035	.038	.395*
	N	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207
Item_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.057	.186*	.079	.054	.312*	.260*	.160*	.140*	.144*	.205*	.310*	.100	-.008	1	.110	.163*	.216*	.257*	.127	.518*
	N	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207

Item_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.112	.082	.155*	.105	.029	.132	.213*	.078	.081	.048	.219*	.137*	.020	.110	1	.067	.041	.179*	.088	.365*
		.107	.239	.026	.134	.683	.058	.002	.264	.246	.492	.002	.049	.776	.115	.340	.560	.010	.207	.000	
		207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207
Item_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.068	.106	.143*	.176*	.324*	.029	.135	.123	.064	.243*	.093	.153*	.217*	.163*	.067	1	.074	.012	.178*	.424*
		.332	.128	.040	.011	.000	.675	.053	.077	.358	.000	.184	.028	.002	.019	.340	.286	.867	.010	.000	
		207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207
Item_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.099	.049	-.035	.074	.111	.174*	.134	.072	.120	.125	.130	.028	.153*	.216*	.041	.074	1	.062	.124	.346*
		.157	.488	.620	.289	.111	.012	.054	.305	.084	.072	.062	.694	.028	.002	.560	.286	.375	.074	.000	
		207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207
Item_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.079	.160*	-.038	-.122	-.047	.122	.056	.050	.092	-.043	.278*	.058	-.035	.257*	.179*	.012	.062	1	.015	.299*
		.255	.021	.584	.080	.498	.081	.422	.472	.188	.536	.000	.404	.615	.000	.010	.867	.375	.828	.000	
		207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207
Item_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.025	.040	.118	.126	.051	.166*	.142*	.214*	.147*	.115	.020	.268*	.038	.127	.088	.178*	.124	.015	1	.395*
		.724	.572	.091	.071	.468	.017	.042	.002	.035	.099	.779	.000	.590	.068	.207	.010	.074	.828	.000	
		207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207

Item_4	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.172*	-.002	.019	1	.071	.017	-.089	.432*	.132	.010	.008	-.096	-.028	-.018	.021	.082	.127	-.026	.049	.000	.014	.252*
		.013	.976	.790		.313	.812	.204	.000	.058	.881	.913	.168	.689	.801	.759	.242	.069	.712	.487	.996	.843	.000
		207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207
Item_5	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.150*	.001	.062	.071	1	.063	.094	.072	.026	-.002	.107	.014	.015	.061	.184*	.074	-.124	.010	-.066	-.028	.141*	.250*
		.031	.991	.378	.313		.368	.176	.305	.715	.975	.124	.838	.835	.379	.008	.291	.075	.886	.347	.692	.042	.000
		207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207
Item_6	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.102	.173*	.003	.017	.063	1	.257*	.139*	.101	.141*	-.081	.149*	.127	.285*	.008	.101	-.062	.101	.121	.082	.113	.386*
		.143	.013	.963	.812	.368		.000	.046	.147	.043	.245	.032	.069	.000	.908	.147	.378	.146	.083	.242	.106	.000
		207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207
Item_7	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.040	.113	.213*	-.089	.094	.257*	1	.030	.005	.042	.116	.042	-.041	.137*	.004	.023	.042	.177*	-.102	.043	.105	.244*
		.570	.106	.002	.204	.176	.000		.670	.940	.546	.096	.545	.561	.049	.953	.742	.548	.011	.143	.543	.132	.000
		207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207
Item_8	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.122	-.027	.149*	.432*	.072	.139*	.030	1	.208*	.130	.083	-.076	-.084	.019	.023	.101	.060	.037	-.009	-.013	.016	.327*
		.080	.697	.032	.000	.305	.046	.670		.003	.062	.234	.278	.227	.785	.738	.149	.392	.594	.893	.851	.820	.000
		207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207

Item_9	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.055 .434 207	.105 .132 207	.043 .543 207	.132 .058 207	.026 .715 207	.101 .147 207	.005 .940 207	.208* .003 207	1 .815 207	-.016 .375 207	-.062 .660 207	-.031 .463 207	-.051 .088 207	.119 .699 207	.027 .897 207	-.009 .060 207	-.131 .018 207	.165* .232 207	.083 .601 207	.037 .317 207	.070 .037 207	.250* .000 207
Item_10	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.066 .346 207	.176* .011 207	.115 .098 207	.010 .881 207	-.002 .975 207	.141* .043 207	.042 .546 207	.130 .062 207	-.016 .815 207	1 .030 207	.151* .033 207	.149* .004 207	.197* .052 207	.135 .624 207	.034 .157 207	.099 .219 207	.086 .045 207	.140* .266 207	.078 .000 207	.257* .029 207	.152* .000 207	.434* .000 207
Item_11	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.098 .159 207	-.096 .170 207	.044 .527 207	.008 .913 207	.107 .124 207	-.081 .245 207	.116 .096 207	.083 .234 207	-.062 .375 207	.151* .030 207	1 .000 207	.260* .220 207	.086 .545 207	-.042 .824 207	-.016 .954 207	-.004 .004 207	.197* .492 207	.048 .406 207	.058 .028 207	.153* .237 207	.083 .000 207	.304* .000 207
Item_12	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.053 .452 207	-.025 .716 207	.025 .716 207	-.096 .168 207	.014 .838 207	.149* .032 207	.042 .545 207	-.076 .278 207	-.031 .660 207	.149* .033 207	.260* .000 207	1 .001 207	.238* .085 207	.120 .719 207	.025 .001 207	.237* .004 207	.202* .002 207	.214* .002 207	.158* .023 207	.127 .069 207	.068 .331 207	.394* .000 207
Item_13	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	-.008 .904 207	.123 .077 207	.127 .067 207	-.028 .689 207	.015 .835 207	.127 .069 207	-.041 .561 207	-.084 .227 207	-.051 .463 207	.197* .004 207	.086 .220 207	.238* .001 207	1 .001 207	.223* .665 207	-.030 .034 207	.147* .167 207	.096 .003 207	.207* .011 207	.175* .000 207	.316* .064 207	.129 .000 207	.418* .000 207

Item_14	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.025	-.006	-.040	-.018	.061	.285*	.137*	.019	.119	.135	-.042	.120	.223*	1	.032	.124	.004	.289*	.145*	.082	.079	.373*
		.723	.926	.562	.801	.379	.000	.049	.785	.088	.052	.545	.085	.001		.642	.074	.956	.000	.038	.242	.256	.000
		207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207
Item_15	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	-.090	.044	.134	.021	.184*	.008	.004	.023	.027	.034	-.016	.025	-.030	.032	1	.093	.023	.196*	.074	.131	.132	.285*
		.198	.531	.055	.759	.008	.908	.953	.738	.699	.624	.824	.719	.665	.642		.182	.737	.005	.291	.059	.058	.000
		207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207
Item_16	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.086	-.032	.187*	.082	.074	.101	.023	.101	-.009	.099	-.004	.237*	.147*	.124	.093	1	.263*	.243*	-.009	.072	.125	.406*
		.218	.644	.007	.242	.291	.147	.742	.149	.897	.157	.954	.001	.034	.074	.182		.000	.000	.902	.304	.072	.000
		207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207
Item_17	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.168*	-.030	.047	.127	-.124	-.062	.042	.060	-.131	.086	.197*	.202*	.096	.004	.023	.263*	1	.053	.030	.137*	.067	.313*
		.015	.669	.500	.069	.075	.378	.548	.392	.060	.219	.004	.004	.167	.956	.737	.000		.451	.671	.049	.338	.000
		207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207
Item_18	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.020	.128	.104	-.026	.010	.101	.177*	.037	.165*	.140*	.048	.214*	.207*	.289*	.196*	.243*	.053	1	.269*	.202*	.173*	.471*
		.775	.065	.137	.712	.886	.146	.011	.594	.018	.045	.492	.002	.003	.000	.005	.000	.451		.000	.003	.013	.000
		207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207

Item_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.055	-.033	.012	.049	-.066	.121	-.102	-.009	.083	.078	.058	.158*	.175*	.145*	.074	-.009	.030	.269*	1	.330*	.117	.353*
	N	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207
Item_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.044	.065	.076	.000	-.028	.082	.043	-.013	.037	.257*	.153*	.127	.316*	.082	.131	.072	.137*	.202*	.330*	1	.136	.454*
	N	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207
Item_21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.093	.027	.127	.014	.141*	.113	.105	.016	.070	.152*	.083	.068	.129	.079	.132	.125	.067	.173*	.117	.136	1	.420*
	N	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207
Skor_Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.332*	.244*	.377*	.252*	.250*	.386*	.244*	.327*	.250*	.434*	.304*	.394*	.418*	.373*	.285*	.406*	.313*	.471*	.353*	.454*	.420*	1
	N	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel IV. 12
Rangkuman Analisis Validitas Instrumen Penelitian X1 dan X2

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	X _{1.1}	0,330	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X _{1.2}	0,459	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X _{1.3}	0,374	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X _{1.4}	0,371	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X _{1.5}	0,427	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X _{1.6}	0,442	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X _{1.7}	0,471	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X _{1.8}	0,476	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X _{1.9}	0,335	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X _{1.10}	0,398	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X _{1.11}	0,486	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X _{1.12}	0,405	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X _{1.13}	0,395	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X _{1.14}	0,518	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X _{1.15}	0,365	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X _{1.16}	0,424	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X _{1.17}	0,346	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X _{1.18}	0,299	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X _{1.19}	0,395	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X _{2.1}	0,332	0,138	Valid/Dapat Digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2	X ₂₋₂	0,244	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X ₂₋₃	0,377	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X ₂₋₄	0,252	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X ₂₋₅	0,250	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X ₂₋₆	0,386	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X ₂₋₇	0,244	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X ₂₋₈	0,327	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X ₂₋₉	0,250	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X ₂₋₁₀	0,434	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X ₂₋₁₁	0,304	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X ₂₋₁₂	0,394	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X ₂₋₁₃	0,418	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X ₂₋₁₄	0,373	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X ₂₋₁₅	0,285	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X ₂₋₁₆	0,406	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X ₂₋₁₇	0,313	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X ₂₋₁₈	0,471	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X ₂₋₁₉	0,353	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X ₂₋₂₀	0,454	0,138	Valid/Dapat Digunakan
	X ₂₋₂₁	0,420	0,138	Valid/Dapat Digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Reliabilitas

Suatu angket dikatakan dapat dipercaya atau reliabel jika jawaban responden terhadap item-item pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah pertama; jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuisioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Kedua, jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten. Hasil uji reliabilitas angket penelitian ini dapat di jelaskan melalui tabel di bawah ini :

Tabel IV. 13
Hasil Uji Realibilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.719	19

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	49.85	44.419	.222	.714
Item_2	49.91	42.530	.347	.703
Item_3	50.03	43.834	.264	.710
Item_4	50.02	44.009	.267	.710
Item_5	50.19	42.901	.311	.706
Item_6	50.28	42.271	.312	.706
Item_7	50.15	42.374	.360	.701
Item_8	50.27	42.373	.367	.701
Item_9	50.14	44.005	.210	.715
Item_10	50.04	43.212	.277	.709
Item_11	50.14	41.865	.368	.700
Item_12	50.11	43.183	.288	.708
Item_13	50.11	43.400	.280	.709
Item_14	50.15	41.461	.405	.697
Item_15	50.20	44.053	.259	.711
Item_16	50.08	43.295	.320	.706
Item_17	50.37	44.283	.241	.712
Item_18	50.25	44.247	.158	.722
Item_19	50.06	43.098	.269	.710

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 14
Hasil Uji Realibilitas X2

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items			
.638	21			

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	59.50	42.164	.189	.631
Item_2	59.63	43.594	.118	.638
Item_3	59.32	41.608	.240	.625
Item_4	59.47	43.513	.128	.637
Item_5	59.37	43.604	.132	.636
Item_6	59.24	42.058	.274	.622
Item_7	59.47	43.649	.124	.637
Item_8	59.54	42.395	.193	.630
Item_9	59.56	43.471	.121	.638
Item_10	59.60	41.095	.312	.616
Item_11	59.34	42.759	.173	.633
Item_12	59.53	41.541	.267	.622
Item_13	59.43	41.053	.285	.619
Item_14	59.38	41.954	.250	.624
Item_15	59.62	42.896	.146	.636
Item_16	59.29	41.739	.292	.619
Item_17	59.67	42.650	.184	.631
Item_18	59.60	40.610	.353	.611
Item_19	59.51	42.144	.226	.626
Item_20	59.49	40.746	.331	.613
Item_21	59.70	40.900	.283	.619

Pada kedua tabel di atas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* semua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dijelaskan bahwa semua angket atau indikator yang digunakan untuk semua variabel dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

2. Hasil Analisis Data Penelitian

a. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji asumsi dasar penulis menggunakan beberapa cara uji data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penilitan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari dari 0,05 maka data penilitan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data penelitian ini diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar daripada 0,05 sehingga data penilitan ini berdistrisi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV. 15
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		207
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12545042
Most Extreme Differences	Absolute	.044
	Positive	.044
	Negative	-.044
Test Statistic		.044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan fungsi *compare means*. Adapun hasil uji linearitas penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut ;

Tabel IV. 16
Hasil Uji Linearitas Antara Variabel Sistem Blok (X1) dan Hasil Belajar Peserta Didik (Y)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Sistem Blok	Between (Combined Groups)	1.386	26	.053	3.570	.000
	Linearity	.693	1	.693	46.439	.000
	Deviation from Linearity	.692	25	.028	1.856	.110
	Within Groups	2.687	180	.015		
Total		4.072	206			

Untuk mengetahui interpretasi linear atau tidak linear dapat dilakukan dengan melihat signifikansi linearitasnya dengan ketentuan, yakni apabila nilai signifikansi kurang dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,05 maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X1 dan Y. Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X1 dan Y. Hasil analisis menunjukkan bahwa sig 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 sehingga terdapat hubungan yang linear di antara variabel sistem blok (X1) dan hasil belajar peserta didik (Y).

Tabel IV. 17
Hasil Uji Linearitas Antara Variabel Metode Resitasi (X2) dan Hasil Belajar Peserta Didik (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Metode Resitasi	Between Groups	(Combined)	1.231	25	.049	3.136	.000
		Linearity	.697	1	.697	44.393	.000
		Deviation from Linearity	.534	24	.022	1.417	.104
Within Groups			2.842	181	.016		
Total			4.072	206			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sig 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang linear antara variabel metode resitasi (X2) dengan hasil belajar peserta didik (Y).

3) Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk menguji

apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Untuk menguji tidak adanya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat beberapa hal; pertama, nilai *tolerance*. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas. Kedua, dengan melihat nilai VIP. Jika nilai VIP kurang dari 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai Vip lebih dari 10 maka artinya terjadi multikolinearitas. Adapun hasil uji multikolinearitas penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 18
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.047	.082		37.016	.000		
	Sistem Blok	.005	.002	.245	2.898	.004	.546	1.833
	Metode Resitasi	.005	.002	.249	2.939	.004	.546	1.833

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel di atas diketahui nilai tolerance sebesar 0,546 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIP diketahui 1,833 kurang dari 10. Dengan demikian data dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam tabel regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode rank sperman. Untuk menguji tidak adanya gejala heteroskedastisitas ketentuannya adalah jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala/masalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala/masalah heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut ini :

Tabel IV. 19
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations		
			Sistem Blok	Metode Resitasi	Abs_RES
Spearman's rho	Sistem Blok	Correlation Coefficient	1.000	.672**	.022
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.753
		N	207	207	207
	Metode Resitasi	Correlation Coefficient	.672**	1.000	.080
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.254
		N	207	207	207
	Abs_RES	Correlation Coefficient	-.022	.080	1.000
		Sig. (2-tailed)	.753	.254	.
		N	207	207	207

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig. (2_tailed) variabel sistem blok (X1) sebesar 0,753 dan variabel metode resitasi (X2) sebesar 0,254. karena nilai kedua variabel independen lebih besar dari 0,05 maka data penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Sebelum menguji hipotesis penelitian ini langkah yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlebih dahulu adalah melakukan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah penerapan sistem blok (X1) dan penerapan metode resitasi (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didik (Y). Hasil penghitungan regresi berganda penelitian ini ditunjukkan tabel di bawah ini :

Tabel IV. 20
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.452 ^a	.204	.196	.126

a. Predictors: (Constant), Metode Resitasi, Sistem Blok

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.830	2	.415	26.126	.000 ^b
	Residual	3.242	204	.016		
	Total	4.072	206			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Metode Resitasi, Sistem Blok

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.047	.082		37.016	.000
	Sistem Blok	.005	.002	.245	2.898	.004
	Metode Resitasi	.005	.002	.249	2.939	.004

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil tabel coefficients di atas, persamaan linear bergandanya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 68,249 + 0,157X_1 + 0,172X_2$$

Arti angka-angka pada persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta adalah sebesar 3,047, artinya jika penerapan sistem blok (X1) dan penerapan metode resitasi (X2) nilainya adalah 0, maka hasil belajar peserta didik (Y) memiliki nilai positif sebesar 3,047 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel penerapan sistem blok (X1) bernilai positif yakni 0,005. Hal ini dapat diartikan jika variabel independen lain nilainya tetap dan penerapan sistem blok (X1) mengalami kenaikan 1% maka hasil belajar peserta didik (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,005. Koefisien regresi bernilai positif, berarti semakin baik penerapan sistem blok, maka hasil belajar peserta didik semakin meningkat.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel penerapan metode resitasi (X2) bernilai positif yakni 0,005. Hal ini dapat diartikan jika variabel independen lain nilainya tetap dan penerapan metode resitasi (X2) mengalami kenaikan 1% maka hasil belajar peserta didik (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,005. Koefisien regresi bernilai positif, berarti semakin baik

penerapan metode resitasi, maka hasil belajar peserta didik semakin meningkat.

Adapun besarnya pengaruh variabel sistem blok (X1) dan metode resitasi (X2) secara bersama-sama terhadap variabel hasil belajar (Y) dapat dilihat pada tabel summary. Dari tabel tersebut diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,204, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh sistem blok (X1) dan metode resitasi (X2) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 20,4%.

b. Uji T

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis dalam analisis regresi linear berganda. Tujuan Uji t adalah untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara terpisah berpengaruh terhadap variabel terikat dependen (Y). Adapun ketentuan dalam uji t adalah jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil uji t penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut ini :

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 21 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.047	.082		37.016	.000
	Sistem Blok	.005	.002	.245	2.898	.004
	Metode Resitasi	.005	.002	.249	2.939	.004

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Hasil olahan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data nilai t untuk variabel sistem blok (X1) sebesar 2,898 sementara t tabel sebesar 2,258. T tabel diperoleh dari $\alpha=5\%:2= 2,5\%$ dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau $207-2-1 = 204$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independent). Dengan demikian variabel sistem blok (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y). Sementara untuk variabel metode resitasi (X2) diperoleh nilai t sebesar 2,939 lebih besar dari t tabel yakni 2,258. Dengan demikian variabel metode resitasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y).

c. Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1 dan X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Adapun ketentuan dalam uji f adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika nilai f hitung lebih besar dari f tabel maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika f hitung kurang dari f tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil uji f penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut ini :

Tabel IV. 22 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.830	2	.415	26.126	.000 ^b
	Residual	3.242	204	.016		
	Total	4.072	206			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Metode Resitasi, Sistem Blok

Sumber : Hasil olahan SPSS, 2021

Tabel di atas menunjukkan nilai f sebesar 26,126 sementara f tabel sebesar 3,040. F_{tabel} dicari pada rumus $F_{\text{tabel}} = (k; n-k)$. Dimana “ k ” adalah jumlah variabel independen, dalam penelitian ini variabel independen ada 2 yakni sistem blok dan metode resitasi sementara “ n ” adalah jumlah responden, dalam penelitian ini jumlah responden adalah 207 orang sehingga $k = 207 - 2 = 205$. F tabel untuk 205 adalah 3,040. Dengan demikian variabel sistem blok (X_1) dan metode resitasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y).

C Pembahasan

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka pembahasan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut ini :

1. Masing-masing data dalam variabel penelitian ini menunjukkan data yang berdistribusi normal. Hal ini berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan rumus kolmogorov-smirnov dimana nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel penerapan sistem blok (X1) dan variabel metode resitasi (X2) adalah sebesar 0,200 lebih besar dari nilai sig 0,05. Kemudian dari uji linearitas diketahui bahwa data variabel penelitian ini bersifat linear. Hal ini diketahui dari hasil uji linearitas, dimana diperoleh nilai sig sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari nilai sig 0,05. Kemudian dari uji multikolinearitas, diketahui bahwa data variabel dalam ini tidak mengalami gejala multolinearitas. Hal ini berdasarkan hasil uji multikolinearitas tersebut diperoleh nilai VIF sebesar 1,833 lebih kecil dari 10. Sementara dari uji heteroskedastisitas nilai Sig. (2_tailed) variabel sistem blok (X1) sebesar 0,920 dan variabel metode resitas (X2) sebesar 0,629. Karena nilai kedua variabel independen lebih besar dari 0,05 maka data penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
2. Persamaan regresi menunjukkan harga hasil analisis menunjukkan harga constanta besarnya 3,047, harga koefisien sisitem blok (X1) sebesar 0,05 dan metode resitasi (X2) besarnya 0,05. Semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koefisien tersebut signifikan karena masing-masing signifikannya dibawah 0,05. Adapun penjelasan angka tersebut adalah:

- a) Nilai konstanta adalah sebesar 3,047, artinya jika penerapan sistem blok (X1) dan penerapan metode resitasi (X2) nilainya adalah 0 maka hasil belajar peserta didik (Y) memiliki nilai positif sebesar 3,047 satuan.
- b) Nilai koefisien regresi variabel penerapan sistem blok (X1) bernilai positif yakni 0,005. Hal ini dapat diartikan jika variabel independen lain nilainya tetap dan penerapan sistem blok (X1) mengalami kenaikan 1% maka hasil belajar peserta didik (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,005. Koefisien regresi bernilai positif, berarti semakin baik penerapan sistem blok, maka hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam semakin meningkat.
- c) Nilai koefisien regresi variabel penerapan metode resitasi (X2) bernilai positif yakni 0,05. Hal ini dapat diartikan jika variabel independen lain nilainya tetap dan penerapan metode resitasi (X2) mengalami kenaikan 1% maka hasil belajar peserta didik (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,05. Koefisien regresi bernilai positif, berarti semakin baik penerapan metode resitasi, maka hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam semakin meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,204, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh sistem blok (X_1) dan metode resitasi (X_2) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 20,4%

3. Pengaruh penerapan sistem blok terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan analisis uji regresi linear berganda diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,898 > 2,258 = t_{tabel}$. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel penerapan sistem blok terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Hasil data tersebut di atas mendukung pernyataan Lulu Ulfa Sholihannisa dan Poniah Juliawati yang menyatakan bahwa salah satu kelebihan sistem blok adalah dapat meningkatkan proses belajar dan mengajar.¹¹⁴ Dengan meningkatnya proses belajar tentunya diharapkan hasil belajar peserta didik meningkat, dan data penelitian ini mendukung pernyataan tersebut.

4. Pengaruh penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam

Berdasarkan analisis uji regresi linear berganda diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,939 > 2,258 = t_{tabel}$. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel penerapan metode resitasi

¹¹⁴Lulu Ulfa Sholihannisa dan Poniah Juliawati, *Loc.Cit.*

terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Data tersebut di atas mendukung pernyataan Ramayulis yang menyatakan bahwa salah satu kelebihan metode resitasi adalah dapat meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik, memupuk jiwa mandiri peserta didik serta mendorong peserta didik untuk berlomba-lomba mencapai kesuksesan.¹¹⁵ Dengan tumbuhnya karakter peserta didik tersebut maka hasil belajar peserta didik akan meningkat dan ini terbukti dengan data di atas.

5. Pengaruh penerapan sistem blok dan metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Mengacu pada hasil penelitian dan didukung analisa statistik terkait dengan penelitian mengenai pengaruh penerapan sistem blok dan metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama penerapan sistem blok dan metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini terlihat dari nilai F_{hitung} yang diperoleh yakni sebesar $26,126 > 3,040 = F_{tabel}$. Nilai tersebut bersifat positif, dengan demikian dapat diartikan semakin baik penerapan sistem blok dan metode resitasi maka hasil belajar

¹¹⁵Ramayulis, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) akan semakin maksimal.

Sementara berdasarkan uji R2 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0,204, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh sistem blok dan metode resitasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah sebesar 20,4%. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel penerapan sistem blok dan metode resitasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau adalah sebesar 20,4%. Sedangkan 79,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.